



TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DI KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

Nina Eka Putri¹, Mukhsinuddin², Firda Maya Devi³
¹²³STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Email kontributor : ninaekaputri@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Masyarakat di Kecamatan Kuala sekarang ini memiliki dua pilihan *mobile banking* yaitu aplikasi Action bank Aceh dan *mobile banking* bank BSI. Banyak masyarakat Kecamatan Kuala menggunakan layanan *mobile banking*, padahal masyarakat Kecamatan Kuala sangat dekat posisinya dengan gedung bank maupun Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Untuk itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik sampel random sampling teknik sebanyak 50 orang dari jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Kuala. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, dan dokumentasi serta dianalisis dengan Regresi Sederhana. Dari penelitian menunjukkan bahwa *mobile banking* merupakan fasilitas pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan mudah. Masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya banyak menggunakan layanan *mobile banking*, dipengaruhi oleh faktor kemudahan yang didapatkan oleh nasabah karena dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan tidak perlu antri ke bank. Kemudahan dalam bertransaksi melalui *Mobile banking* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Karena kemudahan menggunakan layanan *Mobile banking* mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi seperti pembelian, tranfer dan pembayaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05, selain itu nilai thitung pada tabel di atas sebesar 4,922 atau lebih besar dari ttabel 1,67655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Mobile banking* terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, dimana pengaruhnya sebanyak 33,5%.

Kata Kunci: tingkat konsumsi, pelayanan perbankan, *mobile banking*

Abstract

Communities in Kuala District currently have two *mobile banking* options, namely the Action bank Aceh application and the BSI bank *mobile banking*. Many people in Kecamatan Kuala use *mobile banking* services, even though the people in Kecamatan Kuala are very close to the bank building and Automated Teller Machines (ATMs). For this reason, the purpose of this study was to determine the effect of the use of *mobile banking* on the consumption level of the people of Kuala District, Nagan Raya Regency. This research method uses a quantitative method, with a random sampling technique as many as 50 people from the total community in Kuala District. Data collection using questionnaire techniques, and documentation and analyzed with Simple Regression. The research shows that *mobile banking* is a banking service facility provided by banks to customers in making banking transactions easily. The people of Kuala District, Nagan Raya Regency use *mobile banking* services a lot, influenced by the convenience factor that customers get because they can do it anytime, anywhere and don't need to stand in line to the bank. The ease of transacting through *mobile banking* has a significant influence on the consumption level of the people of Kuala District, Nagan Raya Regency. Because the ease of using *Mobile banking* services makes it easier for customers to make transactions such as purchases, transfers and payments. This can be seen from the significance value (Sig) of 0.000 or less than the probability of 0.05, besides that the tcount value in the table above is 4.922 or greater than the ttable of 1.67655. So it can be concluded that there is a significant influence between the use of *mobile banking* on the consumption level of the people of Kuala District, Nagan Raya Regency, where the effect is 33.5%.

Keywords: consumption level, banking services, *mobile banking*

A. PENDAHULUAN

Sekarang ini layanan perbankan tidak hanya dapat dilakukan pada meja kasir atau teller dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) saja, tetapi transaksi perbankan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja nasabah mau dengan menggunakan layanan *mobile banking*. Secara umum, dalam penyediaan layanan *mobile banking*, bank memberikan informasi mengenai produk dan jasanya via portal di internet, memberikan akses kepada para nasabah untuk bertransaksi dan meng-update data pribadinya. Menurut Maryanto Supriyono, kemajuan pesat teknologi komputer baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem host to host, sistem jaringan dan komunikasi data memberikan dampak yang luar biasa kepada jasa perbankan secara elektronik (Maryanto Supriyono,2010:65).

Khairy Mahdi (2022), menyatakan bahwa *mobile banking* merupakan pemanfaatan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan transaksi perbankan. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah bank dan pihak bank. Selain itu, bentuk transaksi yang dilakukan bersifat maya atau tanpa memerlukan proses tatap muka antara nasabah dan petugas bank yang bersangkutan.

Perkembangan *mobile banking* mengalami lompatan besar, yaitu transaksi bank menjadi mudah, cepat dan *real time* tanpa ada batasan waktu dan tempat. Bank menyediakan layanan *mobile banking* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, tanpa nasabah datang ke bank atau ke ATM, kecuali untuk transaksi setoran dan tarikan uang tunai. Dengan menggunakan *mobile banking* nasabah dapat bebas melakukan transaksi apa saja selama ada pada menu transaksi. Transaksi yang dapat dilakukan tampil dalam bentuk menu transaksi atau daftar transaksi, di luar menu tersebut tidak dapat dilakukan, sehingga sangat memudahkan nasabah suatu bank untuk melakukan transaksi perbankan walaupun keberadaan nasabah tersebut jauh dari bank, demikian juga nasabah bank yang berada di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Masyarakat Kecamatan Kuala sekarang ini hanya ada dua pilihan dalam menggunakan layanan bank, yaitu Bank Aceh dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Kedua bank ini mempunyai layanan perbankan berbasis internet yaitu *mobile banking*. Layanan *mobile banking* pada Bank Aceh bernama AcTion (Aceh Transaksi Online) dan *mobile banking* pada BSI bernama BSI Mobile. Berdasarkan observasi yang penulis temukan di lapangan, bahwa masyarakat di Kecamatan Kuala sekarang ini banyak menggunakan layanan *mobile banking*, padahal masyarakat Kecamatan Kuala sangat dekat dengan gedung bank maupun Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Karena hal tersebut menurut penulis hampir tidak ada kendala bagi masyarakat Kecamatan Kuala untuk melakukan transaksi perbankan melalui fisik bank baik melalui kantor cabang, cabang pembantu maupun melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melihat seberapa banyak tingkat konsumsi pemanfaatan *mobile banking* oleh dari pengguna *mobile banking* oleh masyarakat Kecamatan Kuala. Hasil penelitian selanjutnya dibukukan dalam karya ilmiah yang berjudul “Tingkat konsumsi Masyarakat dalam Penggunaan *Mobile banking* di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”. Permasalahan dalam pembahasan ini dapat dirumuskan, yaitu bagaimana pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat studi lapangan (field Research) yang dengan menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:8). Lebih lanjut kuantitatif adalah penelitian yang memaparkan suatu fakta yang dapat dinilai dengan menggunakan angka-angka (Koentjaraningrat, 1997:253). Sedangkan korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sukmadinata, 2019:56). Metode kuantitatif ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan tingkat konsumsi masyarakat (variabel X) dan penggunaan *mobile banking* (variabel Y).

Populasi Penelitian Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu. Sebagaimana Koentjaraningrat “Populasi adalah bagian-bagian dari keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian kecil yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian” (Koentjaraningrat, 1997:89). Populasi atau sering disebut juga dengan keseluruhan dari objek penelitian karya ilmiah skripsi sesuai dengan judul objek penelitian. Dalam Penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat Kecamatan Kuala yang berjumlah 21.416 jiwa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu mengambil sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi itu (Koentjaraningrat, 1997:89). Karena populasinya sangat banyak dan keterbatasan penulis, maka penulis hanya mengambil sebanyak 50 orang dari jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Kuala dari desa-desa yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Masyarakat tersebut yang tersebar di Desa Ujong Fatihah, desa Blang Teungoh, Desa Cot Kumbang, Desa Blang Bintang dan Desa Simpang 4. Dengan sebaran sampel per desa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Sampel di Setiap Desa

No	Nama desa	Frekuensi (F)
1	Desa Ujong Fatihah	10
2	Desa Blang Teungoh	10
3	Desa Cot Kumbang	10
4	Desa Blang Bintang	10
5	Desa Simpang 4	10
Jumlah		N=50

Kemudian, sumber data merupakan hal sangat penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah. Data dalam sebuah penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data pokok atau primer dan data tambahan atau sekunder. Adapun sumber data dalam skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil angket yang dibagikan kepada nasabah bank di Kecamatan Kuala yang menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dapat diperoleh dokumen dari kantor Kecamatan Kuala yang berkaitan dengan deskripsi wilayah, penduduk, dan sarana prasarana di Kecamatan.

Teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam pengumpulan data guna menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut. 1. Angket Angket (Quisioner) merupakan pengumpulan data dengan jalan berkomunikasi secara tertulis (tidak langsung) melalui sebuah instrumen yang dapat menggali atau mengorek informasi dari responden (daftar pertanyaan) (Abbas, 2005:7). Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah Quisioner berstruktur/tertutup yaitu berupa pertanyaan disertai alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih salah satu diantara jawaban yang telah disediakan. Angket dibagikan kepada masyarakat yang menggunakan *mobile banking* di Kecamatan Kuala. 2. Dokumentasi Dokumentasi merupakan

suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa data sekunder, karena datanya sudah ada dalam berbagai dokumen, kita hanya menggunakan data yang sudah ada tersebut (Abbas,2005:15). Adapun data dokumentasi yang berkaitan dengan nasabah dalam menggunakan jasa layanan *mobile banking*.

Data yang sudah dikumpulkan perlu analisis lebih lanjut supaya menemukan data yang akurasi data. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji validitas data. Validitas adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena di dalam penyelidikan. Uji validitas digunakan untuk dapat menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu angket atau kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner atau angket tersebut.

Setelah dilakukan uji validitas kemudian di uji reliabilitas data. Reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Selanjutnya dilakukan uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Setelah dilakukan serangkaian uji di atas sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi sederhana, baru kemudian dilakkan uji analisis regresi sederhana. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan statistik analisis Regresi Sederhana. Menurut Sugiyono (2018:261), adapun teknik analisis uji regresi sederhana yaitu: $Y = a + bX$ Keterangan: Y= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan) b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan garis naik dan bila (-) maka arah garis turun. X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kecamatan Kuala

Dunia perbankan saat ini melakukan berbagai upaya dalam menarik peminat untuk menjadi nasabah yang bersangkutan. Berbagai inovasi pelayanan perbankan disuguhkan untuk masyarakat, terutama dalam dengan kondisi saat ini yang sudah menjadi teknologi sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Salah satu inovasi pelayanan perbankan dengan meluncurkan *Mobile Banking* bagi nasabahnya. Adanya pelayanan *Mobile Bankings* sangat banyak kemudahan yang didapatkan oleh nasabah terutama dalam melakukan transaksi transferan dan pembayaran tagihan. Penggunaan *Mobile Banking* oleh nasabah kian meningkat dari tahun ke tahun, mengingat banyaknya manfaat dari fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi *Mobile Banking*. Tanpa terkecuali masyarakat yang berada dalam kawasan Kecamatan Kuala Nagan Raya. Pengaruh tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala dengan adanya layanan *Mobile Banking* dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Hasil angket setelah direkap selanjutnya dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena didalam penyelidikan. Uji validitas digunakan untuk dapat menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat

ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu angket atau kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner atau angket tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Hal yang perlu diperhatikan dalam uji valid adalah perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N=50$ dan $df= n-2 =50-2 = 48$ sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0.273. Butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Uji validitas dengan SPSS, Hasil uji valid sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil perhitungan uji validitas

Butir Soal	r_{tabel}	Variabel X		Variabel Y	
		Perason Correlation (r_{hitung})	Status	Perason Correlation (r_{hitung})	Status
1	0.284	0.338	Valid	0.480	Valid
2	0.284	0.378	Valid	0.667	Valid
3	0.284	0.543	Valid	0.629	Valid
4	0.284	0.782	Valid	0.561	Valid
5	0.284	0.728	Valid	0.650	Valid
6	0.284	0.469	Valid	0.663	Valid
7	0.284	0.503	Valid	0.421	Valid
8	0.284	0.738	Valid	0.658	Valid
9	0.284	0.682	Valid	0.378	Valid
10	0.284	0.556	Valid	0.479	Valid

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa semua item angket memperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga berdasarkan dasar pengambilan di atas ($r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$) dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan semuanya itemnya dinyatakan valid. Selanjutnya untuk memperkuat tingkat kevalidannya dapat dilihat dengan membandingkan nilai sig. (2-Tailed) dengan 0.005 pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil perhitungan uji validitas (Taraf Signifikansi (0,05))

Butir Soal	Taraf Signifikansi (0,05)	Variabel X		Variabel Y	
		Sig. (2 Tailed)	Status	Sig. (2 Tailed)	Status
1	0,05	0.016	Valid	0.000	Valid
2	0,05	0.007	Valid	0.000	Valid
3	0,05	0.000	Valid	0.000	Valid
4	0,05	0.000	Valid	0.000	Valid
5	0,05	0.000	Valid	0.000	Valid

6	0,05	0.001	Valid	0.000	Valid
7	0,05	0.000	Valid	0.002	Valid
8	0,05	0.000	Valid	0.000	Valid
9	0,05	0.000	Valid	0.007	Valid
10	0,05	0.000	Valid	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada angket penggunaan *Mobile Banking* (X) dan tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Y) semuanya memperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan tidak ada item pertanyaan angket yang memperoleh nilai *Pearson Correlation* negatif (-) sehingga dengan teknik membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dapat diketahui bahwa semua item angket penelitian yang digunakan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (Signifikansi 5%). Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

Berdasarkan hasil penelitian tingkat realibilitas pernyataan variabel penggunaan *Mobile Banking* (X) dan variabel tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Y) berdasarkan output SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Tabel Uji Reliabilitas data Variabel-X

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	10

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *output reability statistic* pada variabel penggunaan dana BPUM (X) pada tabel di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,776 dengan jumlah pertanyaan 10 item, karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 ($0, > 0,60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan angket variabel penggunaan *Mobile Banking* (X) adalah reliabel. Selanjutnya untuk mengetahui reabilitas variabel tingkat konsumsi masyarakat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tabel Uji Reliabilitas data Variabel-Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	10

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *output reability statistic* pada variabel perekonomian masyarakat (Y) pada tabel di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,756 dengan jumlah pertanyaan 10 item, karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 ($0,756 > 0,60$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan angket variabel tingkat konsumsi masyarakat (Y) adalah reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data untuk melihat apakah angket yang dibagikan terdistribusi normal atau tidak, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Untuk membuktikan apakah angket terdistribusi dengan normal atau tidak dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel output SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tiak berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.89169483
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

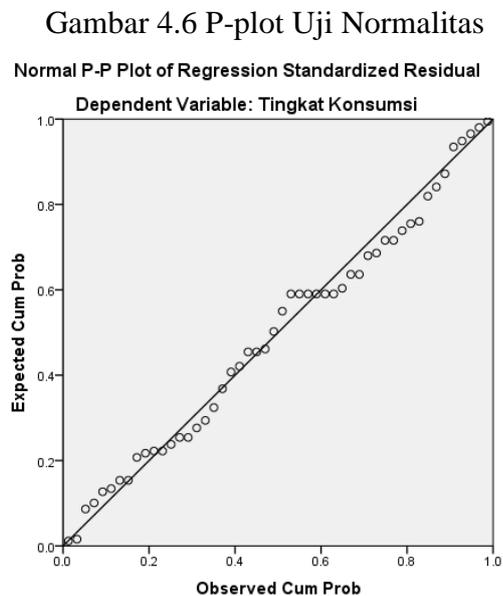
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel output SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,926 atau lebih besar dari 0,05 ($0,926 > 0,05$) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa data atau angket berdistribusi normal.

Selanjutnya Normalitas dapat dilihat dari normal p-plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titiknya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya mengenai gambar p-plot berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut:



Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 20. Dasar pengambilan uji linieritas yaitu membandingkan Nilai Signifikansi (Sig) dengan 0,05. Yaitu jika nilai *Deviation from Linearity Sig* lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan jika Nilai nilai *Deviation from Linearity Sig* lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Untuk mengetahui hasil uji linieritas hasil angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Konsumsi * Mobile Banking	Between Groups	(Combined)	314.742	11	28.613	3.603	.002
		Linearity	206.767	1	206.767	26.038	.000
		Deviation from Linearity	107.975	10	10.797	1.360	.236
	Within Groups		301.758	38	7.941		
Total			616.500	49			

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel anova di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) dari output di atas memperoleh nilai Deviation from Linearity Sig sebesar 0,236 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X (penggunaan *Mobile Banking*) dan variabel Y (tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala).

e. Uji Regresi/Uji Hipotesis

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel, yaitu pengaruh penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y) dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 20. Hasil uji regresi linier sederhana dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.383	5.849		1.946	.058
	Mobile Banking	.650	.132	.579	4.922	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan output SPSS mengenai hasil uji regresi sederhana di atas dapat diketahui bahwa:

- Angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 11.383. Angka ini menunjukkan bahwa jika tidak ada layanan *Mobile Banking* pada perbankan maka nilai konstan tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala sebesar 11,383.
- Angka koefisien regresi sebesar 0,650. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% penggunaan *Mobile Banking* akan meningkat tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala sebesar 0,675.

Karena nilai koefisien regresi menunjukkan plus maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis atau uji pengaruh untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis yaitu jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y) dan jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y). Selain itu dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis yaitu jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y) dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

H_o : Penggunaan *Mobile Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05, selain itu nilai t_{hitung} pada tabel di atas sebesar 4,922 atau lebih besar dari t_{tabel} 1,67655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y) sehingga hipotesis H_a diterima yang berbunyi Penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dan hipotesis H_o ditolak yang berbunyi Penggunaan *Mobile Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Selanjutnya untuk mengetahui besaran pengaruh penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y) dalam analisis regresi linear sederhana dapat berpedoman pada nilai *R Square* pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.322	2.92166

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking

b. Dependent Variable: Tingkat Konsumsi

Sumber: Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,335. Nilai ini menunjukkan bahwa besaran pengaruh penggunaan *Mobile Banking* (Variabel X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala (Variabel Y) adalah sebanyak 33,5% sedangkan 66,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

2. Pembahasan

Mobile Banking merupakan fasilitas yang disediakan oleh bank kepada nasabah untuk melakukan transaksi keuangan, seperti pembelian, pemindah bukuan ataupun pembayaran. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini telah menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat konsumsi nasabah. Penggunaan *Mobile Banking* melibatkan kepercayaan, kepercayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemudahan, kecepatan dan hemat waktu. Selain itu, *commitment* nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan dan hemat waktu memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah pada layanan *Mobile Banking*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan, kecepatan dan hemat waktu maka kepercayaan nasabah pada layanan *Mobile Banking* akan semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi dan nilai estimasi yang memiliki arah positif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemudahan, kecepatan dan hemat waktu merupakan faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*. Kesimpulan kedua berdasarkan hasil analisis adalah kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah bank untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*. Semakin tinggi kepercayaan, maka minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking* juga akan semakin meningkat.

Kepercayaan mengacu kepada keyakinan terhadap apa yang dilakukan pihak perbankan dalam layanan *Mobile Banking* akan membawa kebaikan atau keuntungan. Apabila pihak bank memberi citra kepercayaan pada produk untuk nasabah maka akan memberi tindakan atau hubungan timbal balik oleh nasabah yang akhirnya memberikan hubungan nasabah yang loyalitas yang selalu akan menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa daya tarik memiliki pengaruh positif terhadap komitmen afektif dan komitmen kalkulatif nasabah pada layanan *Mobile Banking*. Semakin tinggi daya tarik, maka komitmen afektif dan komitmen kalkulatif nasabah pada layanan *Mobile Banking* juga akan semakin meningkat. Komitmen nasabah adalah keinginan konsumen untuk mempunyai hubungan jangka panjang dengan sebuah produk atau perusahaan. Komitmen ini akan terus terjaga selama pihak perbankan mampu memberikan daya tarik atau daya tarik bagi konsumen untuk selalu menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Kemudahan dalam bertransisi melalui *Mobile Banking* mempunyai pengaruh mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkan konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, karena kemudahan menggunakan layanan *Mobile Banking* mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi seperti pembelian, pemindah bukuan dan pembayaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05, selain itu nilai t_{hitung} pada tabel di atas sebesar 4,922 atau lebih besar dari t_{tabel} 1,67655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Pengaruh penggunaan layanan *Mobile Banking*

terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebanyak 33,5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan dan hemat waktumemiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah pada layanan *Mobile Banking*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan, kecepatan dan hemat waktu maka kepercayaan nasabah pada layanan *Mobile Banking* akan semakin meningkat tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala dengan menggunakan layanan *Mobile Banking*. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi dan nilai estimasi yang memiliki arah positif. Sedangkan faktor *keamanan* tidak berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pada layanan *Mobile Banking*. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa hasil Hal tersebut terjadi karena respon nasabah yang menganggap bahwa pihak bank selaku penyelenggara *Mobile Banking* secara otomatis terikat oleh aturan yang telah ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, serta apapun yang telah menjadi peraturan bagi pihak perbankan sudah menjadi kewajiban bagi bank tersebut untuk menjalankannya. Dalam hal ini pihak nasabah mempunyai kepercayaan bahwa pembuat peraturan akan mengutamakan kepentingan dan keamanan nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*.

D. KESIMPULAN

Mobile banking merupakan fasilitas pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan mudah. Masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya banyak menggunakan layanan *mobile banking*. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dalam menggunakan *Mobile banking* adalah kemudahan yang didapatkan oleh nasabah karena dapat dilakukan kapanpun, dimanapun dan tidak perlu antri ke bank untuk melakukan transaksi. Kemudahan dalam bertransaksi melalui *Mobile banking* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Karena kemudahan menggunakan layanan *Mobile banking* mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi seperti pembelian, pemindah bukuan dan pembayaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05, selain itu nilai thitung pada tabel di atas sebesar 4,922 atau lebih besar dari ttabel 1,67655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Mobile banking* terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Pengaruh penggunaan layanan *Mobile banking* terhadap tingkat konsumsi masyarakat Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebanyak 33,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
Abbas, Afifi Fauzi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum.
Aini, Ihd, dkk, *Analisis Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile banking*, Skripsi IAIN Padangsidempuan.

- Antonio, Muhammad Syafii. (2011). *Islamic Banking: Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Lima.
- Djafri, Novianty. (2018). *Manajemen Pelayanan (Berbasis Revolusi Mental)*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Hadi, Syamsul. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile banking*, (Universitas Islam Indonesia).
- Hasan, Nurul Ichsan. (2014). *Pengantar Perbankan Syariah*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).
- Imelda, Sri. (2017). Kualitas Pelayanan Customer Service Dan Loyalitas Nasabah Pada Bank Bri Unit Veteran Banjarmasin, *Jurnal INTEKNA*, Volume 17, No. 2.
- Indrasari, Meithiana. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Iriani, Annisa Fitri. (2018). Minat Nasabah dalam Penggunaan *Mobile banking* pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussines*, Vol. 2, No. 2.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kecana Group.
- Karim, Adiwarmann A.. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahdi, Khairy, (online), *Pengertian Internet Banking*, dalam http://elektronikbanking.blogspot.com/2012/08/pengertian-internet-banking_27.html?m=1.
- Nurdin, Ridwan. (2010). *Akad-Akad Fiqih pada Perbankan Syariah Di Indonesia: Sejarah, Konsep dan Perkembangannya*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Permatasari, Rizka Ayu. (2019). *Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile banking Pada Mahasiswa SI Perbankan Syariah*. Skripsi IAIN Metro.
- Pertiwi, Fita dan Vidya Vitta Adhiviana, (Artikel) Pengaruh Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking di Yogyakarta (Studi Kasus Pada Nasabah bank Mandiri).
- Putri, Dwika Lodia dan Souvya Fithrie, Pengaruh Risiko, Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepercayaan Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking di Pekanbaru (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri), *Jurnal: Ikraith Ekonomika*, Vol 2, No 2, 2019.
- Rahayu, Imam Sugih, Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking* Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta), Dalam *Jurnal JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* Volume V, No.2 Desember 2015.
- Redaksi OJK, OJK Terbitkan Panduan Digital Banking, Diakses melalui <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>, Tanggal 17 Januari 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Supriyono, Maryanto, Manajemen Bisnis Perbankan, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Syam, Mohammad Noor, Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila, Surabaya: Usaha Nasional, 2006.
- Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
- W., Yudhi, dkk, Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan *Mobile banking* (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB), dalam Jurnal Informasi Volume VII No.1, 2015.
- Walfajri, Maizal, BI Catat Transaksi *Mobile banking* Tembus Rp. 3.888.09 Triliun hingga Mei 2022, berita tanggal 11 Agustus 2022, Diakses melalui <https://keuangan.kontan.co.id>, Tanggal 17 Januari 2023.
- Wulandari, Novitasari Putri, dkk., Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan *Mobile banking* di Bandung, Dalam Jurnal Bisnis dan Iptek, Vol 10 No 2 Oktober 2017.